

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang Peran Guru Dalam Pembiasaan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah Di SMK Ma'arif 2 Gombang. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

“Metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.¹

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.² Melalui pendekatan tersebut penulis memanfaatkan untuk mengetahui tentang peran guru dalam pembiasaan sikap

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hal. 18

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

keagamaansiswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang.

B. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang signifikan melalui prosedur ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dengan metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi suatu obyek penelitian berdasarkan data-data, penyajian informasi, analisis, dan interpretasi. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu memberikan deskripsi, uraian, dan validasi mengenai hasil penelitian.³

Jadi dalam penelitian ini mencari deskripsi atau uraian yang tepat untuk semua aktivitas, objek, dan manusia. Aktivitas di sini yaitu siswa, objek penelitiannya pembiasaan sikap keagamaansiswa, dan manusia ialah kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian Peran Guru Dalam Pembiasaan Sikap KeagamaanSiswa melalui Pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang. Narasumber/informan dari penelitian ini adalah:

³ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 7-8

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Gombong
2. Guru Al Qur'an dan Praktik Ibadah SMK Ma'arif 2 Gombong
3. Siswa SMK Ma'arif 2 Gombong

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, perlu memilih teknik yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif.

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan (objek penelitian). Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diamati menurut Spradly disebut situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁴

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. 6, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 68

Berdasarkan penjelasan di atas, metode observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan, di mana penelitian dilakukan mengamati dan mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal-hal yang diobservasikan yaitu guru sebagai pendidik dan siswa selaku actor atau pelaku dalam situasi penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

Observasi ini dilakukan guna memperoleh data secara subjektif seperti letak geografis, kondisi lingkungan Pendidikan, dan lain sebagainya di SMK Ma'arif 2 Gombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab antara pewawancara dengan orang diwawancarai untuk memperoleh data atau informasi. Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber/responden menggunakan alat panduan wawancara.⁵ Dengan dilakukannya wawancara akan mendapatkan keterangan yang bisa menguatkan informasi data yang diperoleh sebagai bahan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Di mana peneliti telah merumuskan terlebih dahulu semua pertanyaan yang akan diajukan. Pengumpulan data bisa menggunakan beberapa informan sebagai pengumpul informasi. Penerapan teknik ini digunakan untuk

⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, cet. Pertama, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hal. 3

memperoleh data dan mengumpulkan informasi penelitian yang bersumber langsung dari obyek utama. Obyek utama penelitian ini yaitu guru Al Qur'an dan Praktik Ibadah beliau Ibu Dra. Robingatun dalam penelitian tentang peran guru dalam pembiasaan sikap keagamaansiswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi contohnya dokumen, foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling mudah karena peneliti hanya mengamati benda mati dan jika terjadi kesalahan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah-ubah.⁷

Data dari dokumentasi ini berupa keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, visi misi dan tujuan SMK Ma'arif 2 Gombong.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Pertama, (CV Syakir Media Press, 2021), hal.149-150

⁷ Sandu Siyoto end Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77-78

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga mudah di fahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸

Berdasarkan observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, kemudia peneliti mengolah data menggunakan metode deskriptif dan analisis sehingga mendapatkan penjelasan mengenai peran guru dalam pembiasaan sikap keagamaansiswa melalui pelajar Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Keempatbelas (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 243

⁹ Aniq Miladia Nur , Skripsi IAINU Kebumen, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran SKI Di Mts Ma'arif Pengempon*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2022)

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan melakukan penyajian data, informasi diatur dan disusun dalam bentuk pola hubungan tertentu, sehingga memudahkan pemahaman. Pada langkah penyajian data, peneliti menghasilkan hasil data yang telah terpilih dan diolah sebelumnya, agar data dapat tertata dengan baik dan lebih mudah di pahami oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan hanya Sebagian dan aktivitas konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya agar terjamin validitasnya.